

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini memaparkan latar belakang yang berisi tentang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, hipotesis, dan definisi operasional penelitian.

1.1 Latar Belakang

Arsyad Azhar (2014:10) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah sarana pembelajaran yang dapat digunakan komunikasi antara guru dan siswa tentang proses belajar di sekolah sehingga dapat merangsang perhatian siswa dalam belajar. Jadi penggunaan media pembelajaran sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa guna lebih bersemangat dalam kegiatan belajar mengajar. Misalnya, guru menggunakan media gambar yang ditayangkan dalam bentuk video. Kekreatifan dalam memilih sebuah media pembelajaran sangat berpengaruh dalam belajar. Ketikaguru menampilkan media yang menarik pada proses belajar, maka peserta didik menjadi semangat belajar karena termotivasi dengan ketertarikan media tersebut. Jadi proses pembelajaran menggunakan media sangat berperan penting. Pendidik harus berkreasi dalam memilih media pembelajaran untuk menarik perhatian siswa dengan cara menggunakan media video.

Menurut Corry Febriani (2017) media video adalah media pembelajaran yang dapat mengkomunikasikan pesan pembelajaran tegas guna membangkitkan kegembiraan dalam proses belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang disajikan dengan audio visual. Jadi media video digunakan untuk proses belajar mengajar sangat efektif dibandingkan dengan

pembelajaran menggunakan media cetak. Pembelajaran menggunakan media cetak kurang menarik karena siswa merasa jenuh dan bosan, sehingga peneliti menggunakan media video sebagai pembelajaran. Media video digunakan sebagai pembelajaran agar membuat siswa tertarik karena menampilkan gambar yang mulanya diam menjadi bergerak dan berwarna. Keuntungan pembelajaran menggunakan media video guna meningkatkan agar siswa lebih tertarik sehingga siswa lebih cepat memahami materi karena menghindari kejenuhan dan bosan. Media video nantinya ditayangkan pada *bot telegram*.

Menurut Putra dan Derwawan (dalam Omar Zahour, 2021:70) *Bot* adalah sebuah perangkat lunak yang bisa berkomunikasi dengan pemakai memberi pertanyaan dan mampu menjawab pertanyaan dengan benar, bot juga membolehkan kepada pemakai untuk melacak untuk memilih menu yang ditentukan oleh pengguna. Jadi *telegram* merupakan aplikasi yang berfungsi untuk berkomunikasi mengirim pesan dalam bentuk teks dan pesan suara. Telegram ini dapat juga berkomunikasi dalam group dengan menggunakan fitur-fiturnya. Aplikasi telegram ini didalamnya terdapat fitur salah satunya yaitu *bot telegram*. *Bot telegram* sebuah fitur yang dapat menangkap dan mengubah informasi seperti mesin menjawab. Dengan adanya *bot telegram*, dapat mengirim data dengan mudah. Pembelajaran dengan menggunakan *bot telegram* dapat menunjang kegiatan proses pembelajaran. Adanya media tersebut dapat menjawab pertanyaan secara otomatis atau perpesanan yang bersahut-sahutan baik secara otomatis. Peneliti memilih *telegram* dibandingkan *whatsapp* karena *whatsapp* belum ada fitur botnya sehingga hanya bisa digunakan untuk berkomunikasi saja. Jadi alasan memilih telegram

karena ada fitur bot telegram didalamnya sehingga lebih menarik digunakan dalam pembelajaran. *Bot telegram* yaitu mesin menjawab pertanyaan secara otomatis sesuai keinginan atau permintaan. Sedangkan *whatsapp* tidak bisa digunakan seperti *bot telegram* tersebut. Kemudian dalam *bot telegram* bisa mengirim file atau gambar lebih bebas dengan ukuran berapapun tidak ada batasnya sehingga siswa lebih aktif dan bersemangat dalam belajar keterampilan menulis.

Keterampilan menulis kembali adalah aktivitas mengeluarkan ide dan gagasan berupa tulisan yang telah dibaca. Dalman (2018:4) berpendapat menulis merupakan proses kegiatan kreatif manusia dalam menyampaikan pikiran atau gagasan, angan-angan atau perasaan yang menggunakan bahasa tulis sebagai medianya. Keterampilan sangatlah tidak mudah karena membutuhkan ide dan proses. Tidak semua orang mahir dalam merangkai kata-kata menjadi kalimat. Pendidik dalam mengajar keterampilan menulis kembali perlu strategi. Pendidik harus kreatif dalam memilih media dalam proses pembelajaran terutama untuk membuat siswa lebih baik dalam pembelajaran keterampilan menulis kembali.

Keterampilan menulis kembali juga perlu adanya penggunaan metode *copy the maste*. Dengan menggunakan metode *copy the master* ini siswa mendapat pengalaman langsung karena mendapat kesempatan mengamati atau mencermati model tulisan, sehingga pemahaman siswa tentang konsep lebih konkret. Susilowati Yuni (2018:35) berpendapat metode *copy the master* adalah suatu metode dalam pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk meniru atau mencontoh master atau model dari

seorang ahli. Adanya model yang dekat dengan penulis berarti memudahkan penulis untuk memulai kegiatan menulis. Penerapan metode *copy the master* agar kemampuan siswa dalam menulis kembali lebih baik.

Berbagai macam materi yang ada di kelas X terutama pada pelajaran bahasa Indonesia yaitu teks biografi yang berhubungan dengan menulis. Penulis melakukan wawancara pada guru bahasa Indonesia bahwa keterampilan menulis teks biografi masih rendah belum sepenuhnya memahami materi tersebut sehingga peneliti melakukan penelitian terhadap teks biografi. Teks biografi merupakan sebuah riwayat hidup seseorang dalam kehidupan dan peristiwa yang dikisahkan. Jadi teks biografi adalah teks yang menceritakan perjalanan seorang tokoh yang sifatnya harus diikuti dan dicontoh. Siswa untuk memahami materi menulis teks biografi masih kurang. Pada materi struktur teks biografi siswa belum mampu menempatkan dan mengurutkan dengan benar pada teks biografi. Buku panduan menulis teks biografi masih kurang sehingga menjadi penghambat siswa untuk memahami materi yang berkaitan dengan teks biografi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada guru bahasa Indonesia di SMAN 1 Senori mengatakan bahwa pembelajaran menulis teks biografi seringkali dianggap remeh, salah satunya adalah faktor kejenuhan. Hal tersebut dikarenakan selama ini proses pembelajaran materi teks biografi yang diajarkan guru menggunakan media cetak kurang menarik. Maka dari itu dapat diketahui permasalahan yang peneliti temukan adalah terhadap media pembelajaran. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran masih rendah atau bisa dibilang masih terbatas karena hanya menggunakan buku teks

dan model ceramah saja sehingga dalam mencapai tujuan pembelajaran bisa dikatakan belum efektif. Akhirnya peneliti menerapkan pembelajaran dengan media video pada *bot telegram* dengan bantuan metode *copy the master* guna lebih baik dalam pembelajaran keterampilan menulis kembali teks biografi sehingga mampu menarik perhatian terhadap siswa pada proses pembelajaran guna pesan yang disampaikan lebih efektif. Peneliti memilih media tersebut dibantu juga dari sarana dan prasarana dari SMA Negeri 1 Senori. Penggunaan media tersebut didukung oleh fasilitas sekolah tersebut. Sekolah tersebut memiliki fasilitas pendukung seperti komputer, proyektor, dan jaringan wifi. Dengan adanya pendukung tersebut nantinya peserta didik dan pendidik agar mudah dalam penggunaan media pembelajaran. Peneliti memilih SMAN 1 Senori sebagai penelitian karena merupakan salah satu sekolah Negeri yang ada di kecamatan Senori, Kabupaten Tuban, Jawa Timur dan termasuk sekolah favorit di kecamatan Senori.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut .

1. Bagaimanakah keterampilan menulis kembali teks biografi pada siswakelas X SMA N 1 Senori?
2. Bagaimanakah pengaruh media video pahlawan pada *bot telegram* dengan metode *copy the master* terhadap keterampilan menulis kembali teks biografi siswa kelas X SMA N 1 Senori?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan, jadi tujuan penelitian ini sebagai berikut .

1. Untuk mengetahui keterampilan menulis kembali teks biografi pada siswa kelas X SMA N 1 Senori .
2. Untuk mengetahui pengaruh media video pahlawan pada *bot telegram* dengan metode *copy the master* terhadap keterampilan menulis kembali teks biografi siswa kelas X SMA N 1 Senori.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini berupa manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi untuk penelitian tentang penggunaan media pembelajaran yang digunakan. Selain itu penelitian ini diharapkan menumbuhkan motivasi keterampilan menulis biografi. Penelitian ini juga dapat bermanfaat sebagai sumber belajar bagi peneliti lain dalam memahami masalah pendidikan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat hasil penelitian bagi peneliti yaitu dapat menambah ilmu serta pengalaman baru terutama dalam bidang pendidikan sehingga bisa memberikan kontribusi nyata dalam praktiknya.

1.4.2.1 Bagi peneliti

Manfaat hasil penelitian bagi peneliti yaitu dapat menambah ilmu serta pengalaman baru terutama dalam bidang pendidikan sehingga bisa memberikan kontribusi nyata dalam praktiknya.

1.4.2.2 Bagi siswa

Media pembelajaran yang dihasilkan bisa menjadi alat bantu belajar dalam proses pembelajaran.

1.4.2.3 Bagi guru

Penelitian yang dilakukan guna para pendidik agar terus berinovasi dalam mengajar.

1.4.2.4 Bagi sekolah

Pemanfaatan media pembelajaran diharapkan bisa memberi aktualisasi gaya pembelajaran yang baru. Hasil penelitian pengaruh penggunaan media pembelajaran video melalui *bot telegram* terhadap memberi tambahan dalam variasi lingkungan belajar mata pelajaran bahasa Indonesia dengan tujuan penulisan karangan sejarah untuk siswa kelas X SMA/SMK/MA.

1.5 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Jadi hipotesis dari penelitian yang dilakukan penulis sebagai berikut :

H0: terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan media video pada *bot telegram* dengan metode *copy the master* terhadap keterampilan menulis teks biografi.

Ha: terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan media video pada *bot telegram* dengan metode *copy the master* terhadap keterampilan menulis teks biografi.

1.6 Definisi Operasional

1.6.1 Media video *bot telegram* adalah sebuah media pembelajaran yang ada di media sosial yang fiturnya dari *Telegram Messenger* guna untuk mengirim pesan teks maupun suara dan juga dapat digunakan untuk berkomunikasi dalam group untuk kegiatan pembelajaran dengan alat bantu video yang bervariasi yang membuat semangat belajar siswa.

1.6.2 Menulis kembali adalah kegiatan menuangkan ide yang menghasilkan sebuah catatan informasi untuk menulis kembali yang telah dibaca.

1.6.3 Teks biografi adalah kegiatan menulis yang berisikan tentang latar belakang seseorang.

1.6.4 *Copy the master* adalah metode pembelajaran yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk meniru atau mencontoh model dari seorang ahli.